
Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019 Ditinjau Dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan

Heni Angriani^{1*} Dedy Dwi Arseto²

Program Studi Manajemen, STIE Bina Karya
Jln. Diponegoro (Simp. Rambung) Kota Tebing Tinggi
*Email : dedydwiarseto@gmail.com

Naskah Masuk: 22-11-2022 ; Diterima: 22-11-2022; Terbit: 23-11-2022

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari penelitian yang dilakukan guna melihat bagaimana Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019 Ditinjau Dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Hasil pengolahan data memakai SPSS versi 17.00 yang hasilnya menunjukkan Profitabilitas dan Likuiditas dipengaruhi oleh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Selanjutnya hasil menunjukkan jika variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dapat menjelaskan variabel Profitabilitas. Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa Hipotesis 1 diterima artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hipotesis ke 2 dan 3 ditolak, artinya Perputaran Piutang dan Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hipotesis 4 diterima, artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas. Hipotesis ke 5 dan 6 ditolak, hal artinya Perputaran Piutang dan Persediaan tidak berpengaruh terhadap Likuiditas. Hipotesis ke 7 diterima, artinya secara simultan Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Likuiditas.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

Abstract: The purpose of the research was conducted to see how the Analysis of Profitability and Liquidity of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector Registered on the IDX for 2017 – 2019 in terms of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover. The results of data processing using SPSS version 17.00 which results show Profitability and Liquidity are affected by Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover. Furthermore, the results show that the variables Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover can explain the Profitability variable. The results of the hypothesis test stated that Hypothesis 1 was accepted, meaning that Cash Turnover had an effect on Profitability. Hypotheses 2 and 3 are rejected, meaning that Accounts Receivable Turnover and Inventory have no effect on Profitability. Hypothesis 4 is accepted, meaning that Cash Turnover has an effect on Liquidity. The 5th and 6th hypotheses are rejected, this means that Accounts Receivable Turnover and Inventory have no effect on Liquidity. The 7th hypothesis is accepted, meaning that simultaneously Cash Turnover, Receivables and Inventories affect Profitability and Liquidity.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability, Liquidity
Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri barang konsumsi yakni kelompok perusahaan industri manufaktur dimana produk – produk tersebut benar - benar diperlukan semua khalayak, maka dari itu tujuannya bermanfaat baik saat ini maupun saat nanti, ini dibuktikan pada masa krisis global yang terjadi diawal tahun 2020 hingga masa ini, kecuali perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan atas terpaan krisis global, tercatat rata-ratanya profitabilitas perusahaan makanan dan minuman lebih mengarah naik dibandingkan perusahaan manufaktur lainnya. Masing – masing perusahaan dalam melaksanakan aktivitas usahanya tidak terlepas dari maksud utamanya dimana perolehan laba (keuntungan) secara maksimal dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Dua komponen tersebut saling berkaitan dimana perusahaan berusaha mendapatkan laba maksimal

demikian kelangsungan hidup usahanya.

Keberlangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal antara lain profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut. Dalam hal meningkatkan laba perusahaan seorang manager perusahaan khususnya manager keuangan wajib mengetahui aspek – aspek yang memiliki potensi besar terhadap profitabilitas perusahaan yang dapat dilihat dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Kasmir (2011:196) mengemukakan, rasio profitabilitas yakni rasio untuk memperkirakan kekuatan perusahaan dalam menemukan kegunaan yang memberikan skala tingkat efektivitas manajemen perusahaan, dibuktikan dari laba yang didapat dan pendapatan investasi. Profitabilitas dapat diporsikan pada *Return On Asset* (ROA), Prihadi (2015:152) menyatakan, *Return On Asset* (ROA) dimanfaatkan untuk memperkirakan tingkat laba terhadap aktiva yang dimanfaatkan dalam memperoleh laba tersebut.

Diketahui bahwa nilai *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman diatas terlihat terjadi peningkatan dan penurunan atau berfluktuatif. Dari data tersebut diketahui bahwa *Return On Assets* mengalami peningkatan sebanyak 3 perusahaan dan mengalami penurunan sebanyak 7 perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini mengartikan perusahaan kurang dapat dalam mengelola setiap aktiva yang diinvestasikan guna mendapatkan keuntungan sebesar – besarnya, karena dari total aktiva yang digunakan perusahaan lebih tinggi penggunaannya daripada laba yang diterima oleh perusahaan.

Profitabilitas sangat berperan secara fundamental pada perusahaan sebagai cermin masa depan apakah perusahaan tersebut memiliki peluang dan nilai yang baik di masa akan datang terlihat dari segi penyelesaian kewajibannya seperti kewajiban jangka pendek yang juga memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan tersebut. Dimana keadaan perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Munawir dalam Satriana (2017:18) mengungkapkan likuiditas membuktikan kekuatan perusahaan guna mencukupi kewajiban keuangan yang harus segera terpenuhi atau kekuatan perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Untuk melihat tingkat likuiditas sebuah perusahaan dapat dilihat pada rasio lancar (*Current Ratio*) yang dimiliki perusahaan. Rasio lancar yakni rasio yang mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika ingin ditagih seluruhnya. Menurut Ang dalam Afriyanti (2011:46) bertambahnya tingkat *Current Ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko gagalnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Nilai *Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman secara rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan sektor makanan dan minuman dalam penyelesaian hutang jangka pendeknya setiap tahun semakin baik. Meski secara individual perusahaan masih terdapat penurunan seperti yang terjadi pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang menghadapi penyusutan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada terdapat perberbedaan secara teoritis dengan fakta, dimana penurunan profitabilitas dalam kurun waktu 2 tahun terakhir secara rata-rata pertahun yaitu pada tahun 2017 dan 2018 yang dialami oleh perusahaan sektor makanan dan minuman, namun pada perputaran kas pada tahun 2017 mengalami penambahan dari tahun sebelumnya 2016 sebesar 0,25%, begitu juga halnya terjadi pada piutang perusahaan hanya terjadi penurunan sebesar 0,1% pada tahun yang sama. Kemudian pada segi persediaan secara rata-rata pertahun perusahaan cenderung terus mengalami peningkatan tidak sebanding dengan kondisi profitabilitas perusahaan. Berbanding terbalik dengan kondisi likuiditas perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari segi perputaran kas terjadi penurunan dalam periode 2 tahun terakhir pada tahun 2018 dan 2019. Pada sisi piutang perusahaan secara rata-rata pada tahun yang sama mengalami peningkatan begitu juga halnya dengan persediaan yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Irfan Fahmi (2016:02) menyatakan, manajemen keuangan adalah penyatuan dari ilmu dan seni yang mengulas, meninjau serta menjabarkan mengenai seorang manajer keuangan dengan menggunakan keseluruhan sumberdaya perusahaan guna mendapatkan, mengatur dan membagi dana dengan maksud dapat memberikan keuntungan atau kenyamanan bagi semua pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Sedangkan Dewi Utari (2014:1) mengatakan Manajemen keuangan yakni kegiatan menentukan,

pengelolaan, penerapan, dan penanganan pencarian dana dengan biaya yang seminimal mungkin dan mempergunakannya secara efektif dan efisien guna aktivitas operasi organisasinya.

Laporan Keuangan

Baridwan (2013:17) mengatakan, semoga pembaca laporan keuangan mendapatkan representasi yang jelas, maka laporan keuangan yang disusun wajib dirujuk pada prinsip akuntansi yang lazim. Kemudian Kasmir (2017:07) berpendapat secara sederhana, laporan keuangan yakni laporan yang menentukan keadaan keuangan perusahaan pada masa sekarang dalam satu waktu tertentu. Arti dari laporan keuangan yang menentukan keadaan keuangan saat ini yakni kondisi keuangan perusahaan saat tanggal spesifik dan periode tertentu. Senada dengan itu, menurut Sayahrial dan Purba (2013:03) mengatakan laporan keuangan (*financial statement*) bisa menerangkan dan memberitahukan empat kegiatan perusahaan yaitu merencanakan, pendanaan, investasi dan operasi.

Rasio Keuangan

Kasmir (2010) mengatakan, rasio keuangan yakni segala aktivitas menyamakan angka-angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilaksanakan antara komponen satu dengan yang lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan, populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan –perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 26 Perusahaan.

Sampel

Sampel yakni bagian dari populasi yang mampu mewakili ciri populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan Keuangan yang diterbitkan oleh masing masing Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2017-2019. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling, yaitu diambil melalui pertimbangan tertentu yang kriterianya disesuaikan sendiri oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah :

Tabel 1.
Purposive Sampling

NO	Kriteria Perusahaan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan terdaftar minimal selama 5 tahun pada Bursa Efek Indonesia (BEI).	18
2	Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2015-2019	13
3	Perusahaan mempunyai kelengkapan data laporan keuangan untuk faktor-faktor yang akan diteliti selama periode 2015-2019.	10

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 1 diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 13 perusahaan, dimana tahun penelitian dalam 3 tahun dimulai dari tahun 2017-2019. Dibawah ini tabel perusahaan Makanan dan Minuman sesuai kriteria penelitian yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.
Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2	Delta Djakarta Tbk	DLTA
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
6	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
8	Sekar Laut Tbk	SKLT
9	Mayora Indah Tbk	MYOR
10	Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : www.sahamok.com (Tahun 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas
 Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3.106, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 48) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0106. Sesuai hasil tersebut didapat bahwa $-t_{hitung} (-3.106) < -t_{tabel} (-2,0106)$, begitu juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis 1 diterima, artinya variabel Perputaran Kas (X1) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y1).
- b. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas
 Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0.243, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 48) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0106. Sesuai hasil tersebut didapat bahwa $t_{hitung} (-0.243) > t_{tabel} (-2,0106)$, begitu juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,809 > 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis 2 ditolak, artinya variabel Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y1).
- c. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
 Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,006 dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 48) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0106. Sesuai hasil tersebut didapat bahwa $t_{hitung} (2,006) < t_{tabel} (2,0106)$, begitu juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,051 > 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis 3 ditolak, artinya variabel Perputaran Persediaan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y1).
- d. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas
 Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,182, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 48) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0106. Sesuai hasil tersebut didapat bahwa $t_{hitung} (3,182) > t_{tabel} (2,0106)$, begitu juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis 4 diterima, artinya variabel Perputaran Kas (X1) berpengaruh terhadap variabel Likuiditas (Y2)..
- e. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas
 Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0.688, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 48) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0106. Sesuai hasil tersebut didapat bahwa $t_{hitung} (-0.688) > t_{tabel} (-2,0106)$, begitu juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,495 > 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis 5 ditolak, artinya variabel Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Likuiditas (Y2).

f. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,114 dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 48) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0106. Sesuai hasil tersebut didapat bahwa t_{hitung} (1,114) < t_{tabel} (-2,0106), begitu juga pada nilai signifikansinya sebesar 0,271 > 0,05 maka dapat dinyatakan hipotesis 6 ditolak, artinya variabel Perputaran Persediaan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Likuiditas (Y2).

KESIMPULAN

1. Hipotesis 1 yang diajukan menyatakan, Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Dari hasil pengolahan SPSS.17 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima, artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
2. Hipotesis 2 yang diajukan menyatakan, Perputaran Pitutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI, Dari hasil pengolahan SPSS.17 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis 2 ditolak artinya Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
3. Hipotesis 3 yang diajukan menyatakan, Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI, Dari hasil pengolahan SPSS.17 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis 3 ditolak artinya Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
4. Hipotesis 4 yang diajukan menyatakan, Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Dari hasil pengolahan SPSS.17 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis 4 diterima, artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
5. Hipotesis 5 yang diajukan menyatakan, Perputaran Pitutang berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI, Dari hasil pengolahan SPSS.17 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis 5 ditolak artinya Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
6. Hipotesis 6 yang diajukan menyatakan, Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI, Dari hasil pengolahan SPSS.17 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis 5 ditolak artinya Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.

REFERENSI

- Dendawijaya, Lukman. 2013. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Yogyakarta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuh. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mia Lasmi Wardiah. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Priyanto. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*. Kencana. Jakarta.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan 1*. USU press. Medan.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *Perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010. *Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta, Bandung.